

**KERJA SAMA PERTAHANAN INDONESIA – RUSIA
DALAM PENGADAAN PESAWAT JET TEMPUR SU-35
PADA ERA PRESIDEN JOKO WIDODO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam

Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun Oleh :

MUHAMMAD RIZKIE

07041381924150

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“KERJA SAMA PERTAHANAN INDONESIA – RUSIA DALAM
PENGADAAN PESAWAT JET TEMPUR SU-35 PADA ERA PRESIDEN
JOKO WIDODO”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

MUHAMMAD RIZKIE

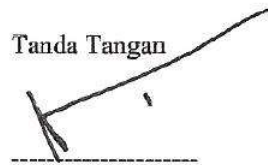
07041381924150

Pembimbing I

1 Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 198009112009121001

Tanda Tangan



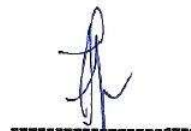
Tanggal

7/1/2025

Pembimbing II

2 Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A.

NIP. 199104092018032001



7/1/2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S. IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

**“KERJA SAMA PERTAHANAN INDONESIA – RUSIA DALAM
PENGADAAN PESAWAT JET TEMPUR SU-35 PADA ERA PRESIDEN
JOKO WIDODO”**

Skrripsi

Oleh :

MUHAMMAD RIZKIE

07041381924150

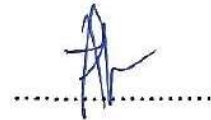
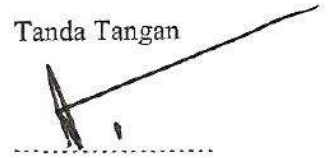
**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 Desember 2024**

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 198009112009121001

2. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A.
NIP. 199104092018032001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033

2. Muh. Nizar Sohyb, S.IP., M.A.
NIP. 199301072023211022

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan,

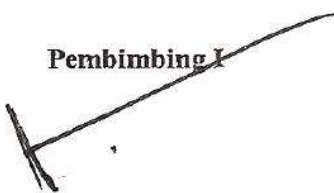
Ilmu Hubungan Internasional

Sofyan Effendi, S. IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRAK

Hubungan Indonesia dengan Rusia telah berlangsung sejak tahun 1950. Baiknya hubungan Indonesia dengan Rusia membuat keduanya saling bekerja sama dalam mencapai kepentingan nasional yaitu kerja sama pertahanan. Salah satu kerja sama pertahanan Indonesia dengan Rusia adalah pengadaan Jet Tempur Sukhoi-35. Akan tetapi, hal tersebut tertunda pada tahun 2020. Analisis kasus ini penting dilakukan mengingat hubungan Indonesia dengan Rusia yang masih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika kerja sama Indonesia dengan Rusia dalam pengadaan Jet Tempur Sukhoi-35. Penelitian ini menggunakan teori kerja sama internasional menurut Robert Keohane dan Robert Axelrod yang berbasis pada Payoff Structure, Impact of the Number of Players, dan Shadow of the Future. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui studi pustaka yang bersumber dari situs Resmi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan berita terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelian Jet Tempur Sukhoi-35 memiliki Payoff Structure yang dilakukan dengan skema counter purchase, Dampak Jumlah Pemain, Keterlibatan Amerika Serikat antara Indonesia dan Rusia, dan Shadow of the Future sebagai langkah strategis jangka panjang hubungan bilateral Indonesia dan Rusia.

Kata Kunci: Kerjasama Internasional, Pesawat Jet Tempur, dan Kerja Sama Pertahanan.

Pembimbing I
 Mengetahui,

Dr. Andreas Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 192009112009121001

Pembimbing II


Sari Mutiara Aisyah, S.I.P., M.A.
NIP. 199104092018032001

Disetujui oleh
Ketua jurusan


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

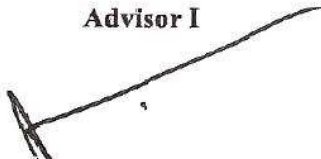
ABSTRACT

The relationship between Indonesia and Russia has been going on since 1950. The good relationship between Indonesia and Russia has made the two cooperate in achieving national interests, namely defense cooperation. One of the defense cooperation between Indonesia and Russia is the procurement of the Sukhoi-35 Fighter Jet. However, the incident was delayed in 2020. This case analysis is important to remember the good relationship between Indonesia and Russia. The purpose of this study is to determine the dynamics of cooperation between Indonesia and Russia in the procurement of the Sukhoi-35 Fighter Jet. This study uses the theory of international cooperation according to Robert Keohane and Robert Axelrod based on the Payoff Structure, Impact of the Number of Players, and Shadow of the Future. The research method used is a qualitative approach. Data were collected through literature studies originating from the Official website of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia, the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia and related news. The results of this study indicate that the Purchase of the Sukhoi-35 Fighter Jet has a Payoff Structure which is carried out with a counter-purchase scheme, the Impact of the Number of Players, the involvement of the United States between Indonesia and Russia, and Shadow of the Future as a long-term strategic step in bilateral relations between Indonesia and Russia.

Keywords: International Cooperation, Fighter Jets, and Defense Cooperation.

Acknowledged by,

Advisor I



Dr. Andreas Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 192009112009121001

Advisor II



Sari Mutiara Aisvah, S.I.P., M.A.
NIP. 199104092018032001

Approved by,
Head of Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada ALLAH SWT. Rasa cinta kasih dan sayangmu telah memberikanku akal untuk berpikir dan memberikanku kekuatan. Terima kasih atas rahmat beserta kemudahan yang engkau berikan hingga skripsi ini akhirnya dapat bisa terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang sangat saya kasihi dan sayangi :

1. Papa dan mama tercinta, sebagai tanda bakti, hormat, serta rasa cinta yang paling tulus dari anakmu ini mempersembahkan karya tanggung jawab ini kepada papa (Chandra Marzuki) dan mama (Nurmala Sari) yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang yang tiada terhingga kepada anaknya. Semoga ini sebagai gerbang awal untuk membuat papa dan mama bahagia. Terima kasih pa... terima kasih ma...
2. Adik dan orang – orang terdekatku yang selalu memberikan nasihat, motivasi, serta dukungan moral yang membuatku mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Kakanda Dr. Andries Lionardo, M.Si, selaku dosen pembimbing I dan miss Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih banyak sudah membantu dari awal pengerjaan hingga sampailah pada titik akhir hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas wejangan dan nasihat nya selama ini kakanda andries dan miss sari.
4. Almamater yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat serta Rahmat yang telah diberikannya, saya berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul Kerja Sama Pertahanan Indonesia – Rusia Dalam Pengadaan Pesawat Jet Tempur SU-35 Pada Era Presidien Joko Widodo sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam penelitian kali ini peneliti mendapatkan banyak sekali dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Serta doa yang selalu mengalir dari kedua orang tua peneliti. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT untuk segala rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkan ke dalam hidup penulis.
2. Papa, Mama, Adik-Adik, dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu menjadi garda terdepan penulis untuk selalu mendukung dalam keadaan susah maupun senang.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D Selaku Plt. Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi teman berpikir dan memberikan arahan serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga telah bersedia meluangkan waktu menjadi teman berpikir dan memberikan arahan serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
8. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA Selaku Dosen Penguji pertama yang senantiasa memberikan arahan dan masukan bagi penulis.
9. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int Selaku Dosen Penguji pertama yang senantiasa memberikan arahan dan masukan bagi penulis.
10. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan serta pengarahan selama masa dikehidupan perkuliahan kampus.
11. Seluruh jajaran Dosen dan Staf yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
12. Keluarga HIMAFISIPAL yang telah mengajarkan nilai – nilai kepemimpinan dan kekeluargaan di dalam organisasi.
13. BEM KM FISIP UNSRI yang telah memberikan wadah bagi saya untuk belajar di laboratorium gerakan mahasiswa selama di masa kehidupan kampus.
14. Kabinet Magna Cita teman-teman seperjuangan yang mau untuk berada di jalan kebenaran, sampai jumpa di persimpangan jalan lainnya.

15. KM FISIP UNSRI seluruh ormawa dan orang yang terlibat didalamnya, karena telah mau mengembangkan potensi diri bersama saya selama di masa kehidupan kampus.
16. HMI sebagai wadah pengkaderan bagi saya dan tempat saya untuk digodok menjadi seorang pemimpin yang insya allah akan menjadi pemimpin di tanah air ini.

Serta semua elemen yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, saya berharap semoga apa yang telah rekan-rekan sekalian lakukan dihitung sebagai pahala. Peneliti berharap karya ini bisa memberikan sumbangan kecil bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 25 September 2024
Yang membuat pernyataan



Muhammad Rizkie
Nim. 07041381924150

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizkie

NIM : 07041381924150

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kerja Sama Pertahanan Indonesia – Rusia Dalam Pengadaan Pesawat Jet Tempur Su-35 Pada Era Presiden Joko Widodo” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatukan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 September 2024

buat pernyataan



Muhammad Rizkie

Nim. 07041381924150

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Akademis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Konseptual.....	12
2.2.1 Kerjasama Internasional	12
2.2.2 Teori Kerjasama Internasional Robert Keohane & Robert Axelrod.....	15
2.3 Alur Pemikiran	17
2.4 Argumentasi Utama	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Definisi Konsep	19
3.1.1 Kerjasama	19
3.1.2 Pertahanan.....	19
3.3 Fokus Penelitian	20
3.4 Unit Analisis	21

3.5	Jenis dan Sumber Data.....	21
3.6	Teknik Pengumpulan Data	22
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	22
3.8	Teknik Analisa Data.....	23
BAB IV		25
GAMBARAN UMUM.....		25
4.1.	Hubungan Bilateral antara Indonesia dan Rusia 1945 - 2011	25
4.1.1.	Peranan Uni Soviet dalam Perjuangan Pengakuan Kemerdekaan Indonesia di Dunia Internasional	25
4.1.2.	Pembukaan Hubungan Diplomatik Indonesia – Uni Soviet.....	27
4.1.3.	“Kemesraan” Hubungan Indonesia-Uni Soviet.....	29
4.1.4.	Hubungan di Era Orde Baru.....	32
4.1.5.	Hubungan setelah Uni Soviet Bubar.....	32
4.1.6.	Hubungan pada Abad Milenium.....	34
4.1.7.	Tonggak baru hubungan Indonesia-Rusia	35
4.1.8.	Hubungan Kerjasama Indonesia Dan Rusia Era Jokowi Dari 2017-2022	38
4.2.	Pesawat Sukhoi Su-35	41
d)	Varian Su-35.....	44
BAB V.....		45
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
5.1.	Payoff Structure	45
5.2.	Impact Of The Number Of Players.....	52
5.3	Shadow Of The Future.....	55
BAB VI		61
KESIMPULAN DAN SARAN		61
6.1	Kesimpulan	61
6.2.	SARAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA		64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka	9
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pesawat Tempur Sukhoi SU-35.....	44
Gambar 5.1 Foto penandatanganan MoU kerjasama pembelian Pesawat Sukhoi-35.....	20

DAFTAR SINGKATAN

PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
DK PBB	: Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa
ECOSOC	: Economic and Social Council
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
KKTM	: Komisi Kerjasama Teknik Militer
ALUTSISTA	: Alat Utama Sistem Senjata
IUU	: Illegal Unreported and Unregulated
UU	: Undang-Undang
MEF	: Minimum Essential Force
MRO	: Maintenance, Repair, and Overhaul
APEC	: Asia Pacific Economy Corporation
ILO	: International Labour Organization
NATO	: North Atlantik Treaty Organization
ToT	: transfer teknologi
MTC	: Military Technical Cooperation
ADMM+	: ASEAN Defence Ministers Meeting Plus
ARF	: ASEAN Regional Forum
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
CAATSA	: Countering America's Adversaries Through Sanctions Act
RUU	: Rancangan Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan kerja sama Indonesia dan Rusia telah mengalami proses yang sangat Panjang, dari awal kemerdekaan Indonesia telah mendapatkan bantuan dukungan dari pengakuan pada dunia internasional, pemberian bantuan dana, proyek – proyek pembuatan bangunan dari Uni Soviet untuk Indonesia seperti pembangunan stadion utama Gelora Bung Karno, pembangunan jalan, Hotel Indonesia, Rumah Sakit Persahabatan, lapangan terbang di beberapa daerah yang ada di Indonesia, pembangunan pabrik baja, pembangunan jalan serta fasilitas lainnya.

Salah satu negara yang memberikan sambutan baik ketika Indonesia lahir menjadi negara yang merdeka ialah Uni Soviet. Pada Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB) Uni Soviet sering kali mengangkat isu terkait Indonesia serta menjustifikasi Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB) di dalam forum untuk menyudahi agresi militer Belanda dan memberitahu dunia Internasional untuk segera mengakui kedaulatan Indonesia sebagai Negara yang merdeka serta berdaulat. Di tanggal 21 Januari 1946, Dmitry Manuilsky yang merupakan utusan dari Uni Soviet menyampaikan dalam pertemuan Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) mengangkat isu terkait permasalahan yang ada di Indonesia tentang Agresi Militer Belanda yang di anggap sudah mengancam keamanan perdamaian suatu negara.

Dmitry menghimbau Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa- Bangsa (DK PBB) untuk memberikan langkah-langkah yang konkret guna menghentikan agresi yang dilakukan oleh Belanda. Tak berhenti di tahun 1946, di tahun 1947-1948 ketika sedang berlangsung pada sidang Economic and Social Council (ECOSOC) mengajukan beberapa usulan untuk pengakuan kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia. Januari 1949 pada konferensi Delhi, Uni Soviet mengecam Tindakan Agresi Militer yang dilakukan Belanda terhadap Indonesia serta mengajak dunia internasional untuk segera mengakui kemerdekaan Indonesia sebagai negara (Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Moskow Federasi Rusia, 2018).

Di masa kepemimpinan Presiden Soekarno, hubungan Indonesia dan Rusia menjadi sangat harmonis, karena negara luar yang pertama kali mengakui kedaulatan Republik Indonesia saat diproklamasikannya kemerdekaan pada 17 Agustus 1945 adalah Uni Soviet. Hubungan diplomatik Indonesia dan Rusia resmi terbentuk di tahun 1954 ditandai dengan dibangunnya kedutaan besar masing-masing negara di Jakarta dan Moskow (Indriawati, 2022).

Hubungan bilateral Indonesia dan Rusia terjalin di berbagai sektor, seperti sektor pertahanan militer, ekonomi, politik, Pendidikan, kebudayaan, serta olahraga. Globalisasi memberikan pengaruh di bidang pertahanan dan keamanan, adanya hubungan bilateral antar negara pada bidang pertahanan dan keamanan baik kerjasama yang dilakukan dari antar negara, regional, maupun internasional. Salah satunya dengan saling bertukar informasi antar negara mengenai intervensi

serta gangguan keamanan bisa lebih cepat diketahui sehingga dapat diminimalisir lebih cepat secara kolektif sebelum merebah lebih luas dan memiliki kekuatan yang besar. Beberapa rasionalisasi dari Indonesia memilih Rusia untuk dijadikan negara produsen persenjataan terbaru militer bagi TNI (Tentara Nasional Indonesia). Pertama, sejarah panjang hubungan baik Indonesia dan Rusia. Kedua, mudahnyapersyaratan hubungan kerjasama di bidang militer pertahanan dari Rusia. Ketiga, Rusia lebih mudah dalam perihal harga contohnya bisa di bayar melalui komoditi yang dimiliki Indonesia. Keempat, teknologi yang dimiliki Rusia sebanding dengan Amerika Serikat dan Eropa (Agatha, 2016).

Pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), kerja sama antara Indonesia dan Rusia dalam bidang militer mengalami peningkatan yang mencolok. Salah satu titik puncak kerja sama ini adalah dengan pembelian ALUTSISTA (Alat Utama Sistem Senjata) dari Rusia, seperti pesawat tempur Sukhoi Su-27/30 dan Su-30MK2. Pembelian ini tidak hanya menandai kembalinya Indonesia ke pasar senjata Rusia setelah periode yang cukup lama, tetapi juga memperkuat kapasitas pertahanan nasional. Selain itu, kerja sama teknologi pertahanan antara kedua negara juga mengalami perkembangan, termasuk dalam pengembangan dan produksi senjata serta amunisi. Hubungan militer yang erat tercermin dalam pelaksanaan latihan bersama antara TNI dan Angkatan Bersenjata Rusia, yang bertujuan untuk meningkatkan interoperabilitas dan keterampilan militer kedua negara. Secara keseluruhan, kerja sama ini mencerminkan upaya bersama Indonesia dan Rusia untuk memperkuat hubungan bilateral dalam bidang pertahanan dan keamanan pada era pemerintahan Susilo

Bambang Yudhoyono (Agatha & Iskandar, 2016).

Di masa kepemimpinan presiden Joko Widodo, Indonesia memiliki beberapa mitra strategis dalam kerjasama pertahanan yaitu diantaranya ada negara Turki, Perancis, dan negara yang pemimpinnya dahulu memiliki kedekatan emosional dengan Indonesia ialah negara Rusia. Disini penulis akan menjabarkan terkait kerjasama yang dilakukan Indonesia dan beberapa negara Mitra Strategis. Namun, yang menjadi fokus utama pada penelitian kali ini adalah negara Rusia. Dalam kerjasama pertahanan Indonesia dan Turki di masa presiden Jokowi yaitu pengadaan ALUTSISTA (Alat Utama Sistem Senjata).

Kerjasama pertahanan Indonesia dan Perancis yaitu pengadaan ALUTSISTA (Alat Utama Sistem Senjata) pesawat tempur, Terakhir untuk kerjasama Indonesia dan Rusia yaitu pada pengadaan ALUTSISTA (Alat Utama Sistem Senjata) dan industri pertahanan. Hal ini selaras dengan Undang- Undang Nomor 16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan pada pasal 1 ayat 1 dan 2 yang berbunyi (Kementrian Pertahanan, 2012). :

- 1) Industri Pertahanan merupakan industri nasional yang tergolong atas badanusaha milik negara dan swasta baik secara perseorangan ataupun berkelompok yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk beberapa atau seluruhnya menghasilkan alat peralatan pertahanan dan keamanan, jasa pemeliharaan untuk memenuhi kepentingan strategis pada bidang pertahanan dan keamanan yang berlokasi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Alat peralatan pertahanan dan keamanan adalah segala alat

perlengkapan untuk mendukung pertahanan negara serta keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pada tanggal 18 Mei 2016 presiden Joko Widodo melaksanakan lawatannya ke Rusia untuk menandatangani lima nota kesepahaman kerjasama yaitu di bidang pertahanan, arsip kelu, arsip nasional, IUU (Illegal Unreported and Unregulated) Fishing serta kerjasama budaya. Pada pernyataan pers presiden Joko Widodo dan presiden Rusia Vladimir Putin memberitahu kunjungan ke Rusia kali ini untuk memperdalam kerjasama strategis pada bidang pertahanan, ekonomi, serta investasi (Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2016).

Menindak lanjuti penandatangan kerjasama yang dilakukan pada tanggal 18 Mei 2016, akhirnya pemerintah Indonesia mengesahkan UU (Undang-Undang) Kerjasama di bidang Pertahanan antara Indonesia dan Rusia dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2019 (Badan Pemeriksa Keuangan, 2019). Terbitnya undang-undang ini merupakan awal kebangkitan industri pertahanan Indonesia dengan diberlakukannya MEF (Minimum Essential Force) yang nantinya Tentara Nasional Indonesia bisa memenuhi standar kekuatan yang konkret dalam pelaksanaan tugas utama serta menjalankan tugas yang efektif untuk menghadapi permasalahan yang ada untuk kedepannya.

Pengadaan pesawat Sukhoi Su-35 oleh Indonesia dari Rusia menghadapi sejumlah permasalahan yang menjadi perhatian utama. Pertama-tama, masalah keuangan menjadi faktor kunci dalam proses ini. Biaya yang tinggi untuk pembelian dan pemeliharaan pesawat Su-35 menimbulkan kekhawatiran terkait dampaknya terhadap anggaran pertahanan nasional Indonesia. Selain itu, ada juga

isu terkait teknologi dan transfer teknologi dari Rusia. Indonesia berharap untuk mendapatkan transfer teknologi yang cukup signifikan agar dapat meningkatkan kemampuan lokal dalam industri pertahanan.

Namun, negosiasi tentang transfer teknologi ini tidak selalu berjalan mulus karena beberapa kendala, seperti ketentuan-ketentuan dari pihak Rusia yang mungkin sulit dipenuhi atau tidak sesuai dengan kebutuhan Indonesia. Ketentuan ketentuan yang di maksud ialah adanya skema imbal dagang, Rusia diwajibkan membeli komoditas ekspor Indonesia sebesar 50% dari nilai kontrak, atau senilai USD 570 juta. Selain itu, Rusia hanya sanggup memberikan ofset dan lokal konten sebesar 35%, sehingga Indonesia menegaskan kembali bahwa pembelian SU-35 ini dibarengi dengan kegiatan imbal beli yang nilainya 50% dari nilai kontrak. Dalam bentuk pembangunan fasilitas Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) pesawat Sukhoi di Indonesia, Indonesia mendapatkan Transfer of Technology (Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, 2017).

Selain itu, ada pula isu terkait dengan kesiapan infrastruktur dan kapasitas industri pertahanan Indonesia. Indonesia harus mandiri dalam jangka panjang untuk mendukung pelatihan personel teknis dan pengembangan keahlian dalam pemeliharaan, perbaikan, dan upgrade pesawat Su-35. Dengan demikian, meskipun pengadaan Su-35 memiliki potensi untuk meningkatkan kapabilitas pertahanan Indonesia, beberapa permasalahan terhadap pengadaan pesawat ialah masalah keuangan, Biaya yang tinggi untuk pembelian dan pemeliharaan pesawat Su-35. Dan kesepakatan untuk transfer Teknologi pesawat Su-35 dari Rusia. Dari permasalahan ini Perlu diselesaikan dengan baik untuk memastikan keberhasilan

dan keberlanjutan proyek ini dalam jangka panjang.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menemukan permasalahan pada kerjasama antara Indonesia dengan Rusia untuk pengadaan pesawat Jet Tempur Su-35. Sehingga peneliti dalam penelitian ini akan melihat bagaimana Dinamika yang terjadi antara Indonesia dan Rusia dalam kerjasama pengadaan pesawat jet tempur Su-35.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis akan melakukan identifikasi terkait permasalahan yang nantinya di bahas pada bagian bab selanjutnya, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang akan di bahas peneliti yaitu tentang : “ Bagaimana dinamika kerjasama pertahanan Indonesia dan Rusia dalam pengadaan pesawat Jet Tempur Su-35 Pada Era Presiden Joko widodo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis untuk melakukan penelitian ini, yaitu: ingin mengetahui dinamika kerjasama pertahanan Indonesia dan Rusia dalam pengadaan pesawat Jet Tempur Su-35 Pada Era Presiden Joko widodo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari dua kategori yaitu :

1.4.1 Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini yaitu penulis dapat ikut dalam perkembangan Ilmu Hubungan Internasional, adanya penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya dan dapat menambah

wawasan bagi peneliti selanjutnya, pembaca serta mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional pada umumnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu penulis diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan penambah wawasan tentang peningkatan kemampuan pertahanan udara, transfer teknologi, pengembangan industri pertahanan, dan penguatan hubungan bilateral dengan Rusia. peran studi ilmu hubungan internasional terkhususnya pada Kerjasama Pertahanan Indonesia – Rusia Dalam Pengadaan Pesawat Jet Tempur Su-35 Pada Era Presiden Joko Widodo.

DAFTAR PUSTAKA

- Mengembalikan Persahabatan Indonesia-Rusia.* (2024, September 04). Retrieved September 15, 2024, from Alex Aji Saputra: <https://nasional.sindonews.com/read/1448779/16/mengembalikan-persahabatan-indonesia-rusia-1725379741?showpage=all>
- Afifuddin, H. B. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Agatha, W. A. (2016). Kerjasama Teknik Militer Indonesia dan Rusia dalam Pembelian Pesawat Sukhoi Su-30 MK2 Tahun 2006-2010/. *Ilmu sosial dan Ilmu Politik*, 8.
- Agatha, W. A., & Iskandar, I. (2016). Kerjasama Teknik Militer Indonesia dan Rusia dalam Pembelian pesawat Sukhoi Su-30 MK2 tahun 2006-2010. *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9-10.
- Alwasilah, A. C. (2006). *Pokoknya kualitatif : dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Pustaka Jaya.
- Antara. (2018, Agustus 29). *Menhan AS Jamin Indonesia Bebas Sanksi Atas Pembelian Sukhoi*. Retrieved 2024, from Tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/1121658/menhan-as-jamin-indonesia-bebas-sanksi-atas-pembelian-sukhoi>
- AXELROD, R. &. (1985). *Achieving Cooperation UnderAnarchy: Cooperation under Anarchy*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Axelrod, R. (2009). *The Evolution of Cooperation Revised Edition*. United States: Basic Books.
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2019). *PENGESAHAN PERSETUJUAN ANTARA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN PEMERINTAH FEDERASI*

RUSIA TENTANG KERJA SAMA DI BIDANG PERTAHANAN. Retrieved 2024, from Badan Pemeriksa Keuangan: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/107866/uu-no-7-tahun-2019>

Badan Siber dan Sandi Negara . (2023, November 21). *Komitmen Kerja Sama Indonesia-Inggris, BSSN dan Kedubes Inggris Selenggarakan CNI Collaboration in Crisis Handling Workshop*. Retrieved from Badan Siber dan Sandi Negara : <https://www.bssn.go.id/komitmen-kerja-sama-indonesia-inggris-bssn-dan-kedubes-inggris-selenggarakan-cni-collaboration-in-crisis-handling-workshop/>

Badan Siber dan Sandi Negara. (2024, May 26). ***BSSN dan CAC Tanda Tangani Kerja Sama Pengembangan Kapasitas Keamanan Siber dan Teknologi***. Retrieved from Badan Siber dan Sandi Negara: <https://www.bssn.go.id/bssn-dan-cac-tanda-tangani-kerja-sama-pengembangan-kapasitas-keamanan-siber-dan-teknologi/>

BSSN.GO.ID. (2023). *PENGANTAR STRATEGI KEAMANAN SIBER INDONESIA*. Retrieved from bssn.go.id: <https://www.bssn.go.id/strategi-keamanan-siber-nasional/>

Cipta, S. E. (2020, November 05). *Keharmonisan Soekarno dengan Nikita Khrushchev dalam Membangun Hubungan Diplomatik Indonesia-Soviet (1950-1965)*. Retrieved Agustus 15, 2024, from Kompasiana: https://www.kompasiana.com/samudraeka/5fa3d7978ede48785a4b31e2/antara-moskow-dan-jakarta-keharmonisan-soekarno-dengan-nikita-khrushchev-dalam-membangun-hubungan-diplomatik-indonesia-soviet-1950-1965?page=3&page_images=2

CNN Indonesia. (2018, Oktober 17). *Dibayangi Sanksi AS, Indonesia Tetap Beli Sukhoi Rusia*. Retrieved 2024, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181017172302-106-339264/dibayangi-sanksi-as-indonesia-tetap-beli-sukhoi-rusia>

- Dandy Bayu Bramasta, R. F. (2022, Juli 02). *Kisah Hubungan Bilateral Indonesia dan Rusia Saat Masih Uni Soviet*. Retrieved Agustus 15, 2024, from Kompas.com:
<https://www.kompas.com/tren/read/2022/07/02/100000965/kisah-hubungan-bilateral-indonesia-dan-rusia-saat-masih-uni-soviet?page=all>
- Desi. (2024, April 22). *Rusia Akan Kirim Jet Tempur Sukhoi SU 35 ke Iran, Ini Kehebatannya*. Retrieved Agustus 15, 2024, from Req News:
<https://www.reqnews.com/read/news/75760/rusia-akan-kirim-jet-tempur-sukhoi-su-35-ke-iran-ini-kehebatannya>
- Djelantik, S. (2016). *DIPLOMASI DALAM POLITIK GLOBAL*. Bandung : Unpar Press.
- Dwi, A. (2023, Juni 08). *Spesifikasi Canggih Jet Tempur Su-35 Rusia untuk Iran*. Retrieved Agustus 15, 2024, from Tempo.co:
<https://dunia.tempo.co/read/1734959/spesifikasi-canggih-jet-tempur-su-35-rusia-untuk-iran>
- Efimova, L. M. (2024). *Soviet Policy in Indonesia during the “Liberal Democracy” Period, 1950-1959*. Retrieved Agustus 15, 2024, from Wilson Center: <https://www.wilsoncenter.org/publication/soviet-policy-indonesia-during-the-liberal-democracy-period-1950-1959>
- Fjader, C. (2014). The Nation-State, Nation Security and Resilience in the Age of Globalization. *Jurnal Resilience Vol. 2, No.2*, 114-129.
- Frank P. Harvey, M. B. (2002). *Evaluating Methodology in International Studies*. Michigan: University of Michigan Press.
- Ghernaouti, S. (2013). *Cyber Power : Crime, Conflict and Security in Cyberspace*. Lausanne: EPFL Press.
- GMI Reseach. (2023, September). *indonesia cybersecurity market*. Retrieved from gmiresearch: <https://www.gmiresearch.com/report/indonesia-cybersecurity-market/>

- Holsti, K. J. (1988). *Politik Internasional: Kerangka Untuk Analisis*. Jakarta: Erlangga.
- id.thesis.com. (2012, Januari 04). *Pengertian dan Jenis Metode Deskriptif*. Retrieved 2024, from id.thesis.com.: <https://idtesis.com/metode-deskriptif/>
- Indriawati, T. (2022). *Hubungan Indonesia-Rusia "Kemesraan" Jakarta-Moskow di era Soekarna*. Retrieved 2024, from Kompas.com: <https://www.kompas.com/stori/read/2022/07/02/160000079/hubungan-indonesia-rusia-kemesraan-jakarta-moskwa-di-era-sukarno?page=all>
- Jagokata. (n.d.). *Arti kata kunjungan menurut KBBI*. Retrieved from Jagokata: <https://jagokata.com/arti-kata/kunjungan.html>
- Jane Harrison, L. M. (2001). Regimes of Trustworthiness in Qualitative Research: The Rigors of Reciprocity. *Qualitative Inquiry Journal Vol. 7, No. 3*, 323 - 345.
- Jingga, R. P. (2022, Oktober 11). *Mengulik rahasia hubungan persaudaraan Indonesia-Rusia*. Retrieved Agustus 15, 2024, from ANTARA NEWS: <https://www.antaranews.com/berita/3173157/mengulik-rahasia-hubungan-persaudaraan-indonesia-rusia>
- Jordan, J. (2024, Februari 28). *Antara Rusia dan Ukraina: Prabowo perlu cermat mengelola hubungan Indonesia dengan keduanya*. Retrieved Agustus 15, 2024, from The Conversation: <https://theconversation.com/antara-rusia-dan-ukraina-prabowo-perlu-cermat-mengelola-hubungan-indonesia-dengan-keduanya-223966>
- Jurnal Security. (2023, Juni 28). *Indonesia-Inggris Raya Kerjasama Keamanan Siber*. Retrieved from jurnal security.: <https://jurnalsecurity.com/indonesia-inggris-raya-kerjasama-keamanan-siber/>
- Kartiko, A. Y., Habibie, B., Hartawan, D. D., & Fadila, F. R. (2021). Implementasi Kerjasama Direktorat Jenderal Imigrasi dengan Badan Pusat Statistik

tentang Informasi Statistik Kemigrasian Berdasarkan Perspektif Hukum.
Jurnal Analisa Hukum Vol. 4 NO.1, 49.

Kaspersky. (2023). *what is cyber security*.

Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Moskow Federasi Rusia. (2018).
Hubungan Bilateral Indonesia dan Rusia. Retrieved 2024, from Kedutaan
Besar Republik Indonesia Di Moskow Federasi Rusia:
[https://kemlu.go.id/moscow/id/read/hubungan-bilateral-antara-indonesia-
dan-rusia/392/etc-menu](https://kemlu.go.id/moscow/id/read/hubungan-bilateral-antara-indonesia-dan-rusia/392/etc-menu)

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2017, agustus 22). *Skema Imbal
Beli SU-35 Indonesia-Rusia, Tingkatkan Pertahanan dan Ekspor
Nasional*. Retrieved 2024, from Kemhan:
<https://www.kemhan.go.id/2017/08/22/10557.html>

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2018, Februari 14).
Penandatanganan Kontrak Pengadaan Pesawat Sukhoi. Retrieved 2024,
from Kemhan:
[https://www.kemhan.go.id/baranahan/2018/02/14/penandatanganan-
kontrak-ada-pes-sukhoi.html](https://www.kemhan.go.id/baranahan/2018/02/14/penandatanganan-kontrak-ada-pes-sukhoi.html)

Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2016,
Mei 19). *Indonesia-Rusia sepakati lima nota kesepahaman*. Retrieved
2024, from Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi
Birokrasi: [https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-
daerah/indonesia-rusia-sepakati-lima-nota-kesepahaman](https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/indonesia-rusia-sepakati-lima-nota-kesepahaman)

Kementrian Pertahanan. (2012). *Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2012
tentang Industri pertahanan*. Retrieved 2024, from Kemhan:
[https://www.kemhan.go.id/poahan/wp-
content/uploads/migrasi/undang/UU%20Nomor%20016%20Tahun%2020
12%20tt g%20Industri%20Pertahanan_0.pdf](https://www.kemhan.go.id/poahan/wp-content/uploads/migrasi/undang/UU%20Nomor%20016%20Tahun%202012%20tt%20g%20Industri%20Pertahanan_0.pdf)

- Kluczevska, K. (2024). Post-Soviet Dependence with Benefits? Critical Geopolitics of Belarus's and Tajikistan's Strategic Alignment with Russia. *Geopolitics*.
- Kristian Erdianto. (2017, September 20). *November, Indonesia dan Rusia Tanda Tangani Kontrak Pembelian 11 Sukhoi*. Retrieved 2024, from Kompas.com:
<https://nasional.kompas.com/read/2017/09/20/17444121/november-indonesia-dan-rusia-tanda-tangani-kontrak-pembelian-11-sukhoi?page=all>
- lestari, S. p. (2023). PERANAN UNI SOVIET DALAM OPERASI TRIKORA UNTUK PEMBEBASAN IRIAN BARAT TAHUN 1960-1962. *Ilmu Sejarah*, 1-11.
- Liotta, P. (2002). Boomerang Effect: The Convergence of National and Human Security . *Security Dialogue, Vol. 4*, 473-488.
- Lubis, Z. (2024). PERJANJIAN INDONESIA RUSIA KERJASAMA BILATERAL EKONOMI DAN TEKNIK. *Multidisiplin Indonesia*, 20-30.
- Mahatma, R. (2022, April 19). *Sejarah Hubungan Indonesia dengan Rusia dan Ukraina*. Retrieved Agustus 15, 2024, from kompas:
<https://www.kompas.id/baca/paparan-topik/2022/04/19/sejarah-hubungan-indonesia-dengan-rusia-dan-ukraina>
- Mardhani, D., Runturambi, A. J., & Hanita, M. (2020). Keamanan dan Pertahanan dalam Studi Ketahanan Nasional guna Mewujudkan Sistem Keamanan Nasional. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara Volume 10, No , 280*.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian. . *Jurnal Universitas Jambi*, 147.
- Menteri Pertahanan Republik Indonesia. (2021, September 9). *Menhan RI: Indonesia dan Australia Sepakat Meningkatkan DCA Menjadi Kerjasama Pertahanan Komprehensif*. Retrieved from Menteri Pertahanan :
<https://www.kemhan.go.id/2021/09/09/menhan-ri-indonesia-dan-australia->

sepakat-meningkatkan-dca-menjadi-kerjasama-pertahanan-komprehensif.html

Mushlihin, S. M. (2012, September 05). *Pengertian Unit Analisis dalam Penelitian*. Retrieved 2024, from Referensi Makalah: <https://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-unit-analisis-dalam-penelitian.html>

Nusba. (2024). *KBRI di Moskow, Federasi Rusia Merangkap Republik Belarus*. Retrieved Agustus 15, 2024, from nusba: <https://www.nusba.com/item/kbri-di-moskow-federasi-rusia-merangkap-republik-belarus/>

Perwita, A., & Yani, Y. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Plano, J. C. (1979). *The International Relations Dictionary*. England: Clio Press, Ltd.

Prof. Dr. Buchari Lapau, d. M. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Rachman, M. F. (2024, April 26). *Rusia Siap Kerjasama dengan Pemerintahan Baru Indonesia, Begini Hubungan Baik Kedua Negara Sejak Zaman Uni Soviet*. Retrieved Agustus 15, 2024, from Tempo.co: <https://dunia.tempo.co/read/1861016/rusia-siap-kerjasama-dengan-pemerintahan-baru-indonesia-begini-hubungan-baik-kedua-negara-sejak-zaman-uni-soviet>

Rehia Sebayang. (2020, Juli 27). *Apa Sih Ancaman AS Kalau Prabowo Beli Sukhoi Su-35 Rusia?* Retrieved 2024, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200727114751-4-175599/apa-sih-ancaman-as-kalau-prabowo-beli-sukhoi-su-35-rusia>

- Rezka, S. M. (2020, September 11). *Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*. Retrieved 2024, from DQ Lab AI-Powered Learning: <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data#:~:text=1.,Reduksi%20Data,dan%20memudahkan%20dalam%20>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, 81 - 95.
- Rizal, M. (2022, Maret 04). *Jasa Ukraina-Soviet Tak Terlupakan untuk Indonesia*. Retrieved Agustus 15, 2024, from News Detik: <https://news.detik.com/x/detail/intermeso/20220304/Jasa-Ukraina-Soviet-Tak-Terlupakan-untuk-Indonesia/>
- Robert Axelrod and Robert O. Keohane. (1985). Achieving Cooperation under Anarchy. *World Politics*, 226-254.
- Rosy, A. F. (2020). *Ilmu Pemerintahan*, 118-129.
- Rosy, A. F. (2020). Kerjasama internasional Indonesia: memperkuat keamanan nasional di bidang keamanan siber. *Journal of Government Science*, 118-129.
- Sinaga, Y. A. (2018, Agustus 14). *Indonesia-Inggris jalin kerja sama keamanan siber*. Retrieved from AntaraNews: <https://www.antarane.ws.com/berita/736876/indonesia-inggris-jalin-kerja-sama-keamanan-siber>
- Suciu, P. (2023, Desember 19). *Sukhoi Su-35: Russia Has Built One Truly Fast and Dangerous Fighter*. Retrieved Agustus 15, 2024, from National Interest: [https://nationalinterest-org.translate.google/blog/buzz/sukhoi-su-35-russia-has-built-one-truly-fast-and-dangerous-fighter-208043?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=di%20Twitter%20L-,Sukhoi%20Su%2D35%20\(nama%20pelaporan%20NATO%20%22F1](https://nationalinterest-org.translate.google/blog/buzz/sukhoi-su-35-russia-has-built-one-truly-fast-and-dangerous-fighter-208043?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=di%20Twitter%20L-,Sukhoi%20Su%2D35%20(nama%20pelaporan%20NATO%20%22F1)

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, M. W. (2020, Februari 03). *Merayakan 70 tahun Hubungan Diplomatik Indonesia-Rusia*. Retrieved Agustus 15, 2024, from Detik News: <https://news.detik.com/kolom/d-4884052/merayakan-70-tahun-hubungan-diplomatik-indonesia-rusia>
- Tiara, D. T. (2023). Diplomasi Indonesia dalam Konflik Rusia - Ukraina: Sebuah Kajian Tentang Soft-Power. *Journal of Political Issues*, 74-88.
- Usman, B. F. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MELATAR BELAKANGI KERJASAMA INDONESIA DENGAN INGGRIS DIBIDANG KEAMANAN SIBER TAHUN 2018. *MOESTOPO JOURNAL INTERNATIONAL RELATIONS*, 107-114.
- Weu, M. R. (2020). Kerjasama Pemerintah Indonesia Dan Pemerintah Kerajaan Inggris Dalam Bidang Keamanan Siber. *Global Political Studies*, 154-169.
- Wirawan, U. (2022, Agustus 13). *Kehilangan 24 Jet Tempur Su-35, Rusia Gunakan Pesawat Usang*. Retrieved Oktober 16, 2024, from Berita Satu: <https://www.beritasatu.com/internasional/963639/kehilangan-24-jet-tempur-su-35-rusia-gunakan-pesawat-usang>